

ABSTRAK

Perusahaan jasa yang menyediakan jasa sebagai main-product yang dijual, membutuhkan kepercayaan dari masyarakat yang menjadi konsumennya. Salah satu jasa dalam bidang akuntansi adalah jasa auditing yang dilakukan oleh akuntan publik. Untuk menjadi seorang akuntan publik dibutuhkan seseorang yang ahli dalam bidang akuntansi dan auditing, dan memiliki karakter serta sikap mental yang baik. Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan audit dan jasa yang diberikan akuntan publik mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dilakukannya. Kualitas audit ditentukan oleh dua hal yaitu kompetensi dan independensi. Seberapa besar konsumen mempersepsikan independensi akuntan publik dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan konsumen tersebut terhadap kinerja akuntan publik. Dengan demikian, dilakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Mahasiswa Akuntansi, Mahasiswa Non-Akuntansi dan Dosen Fakultas Ekonomi selaku pengguna laporan keuangan mempersepsikan independensi akuntan publik. Data dikumpulkan melalui survei langsung dengan penyebaran kuesioner. Sampel yang diambil adalah mahasiswa dan dosen Universitas Kristen Maranatha. Kuesioner yang disebarkan berjumlah 105, dengan tingkat pengembalian 100%. Dari enam hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, hanya tiga hipotesis yang diterima yaitu bahwa Mahasiswa Akuntansi, Mahasiswa Non-Akuntansi dan Dosen Fakultas Ekonomi mempersepsikan independensi akuntan publik.

Kata kunci: auditing, akuntan publik, persepsi, independensi

ABSTRACT

Service company, a company which provide services as their main-product for being sold, needs the trust of the people who become their customers. One of the services in the field of accounting is auditing services performed by CPAs. To become a certified public accountant needed someone skilled in the field of accounting and auditing, and has a character and a good mental attitude. Great trust from the users who use audited financial statement and use the service from public accountant make them have to concern about their quality of what they do. Audit quality is determined by two things: the competence and independence. How big is the consumer perception of the independence of public accountants can affect the level of consumer trust on the performance of public accountants. Thus, conducted a study that aims to determine how the Accounting Students, the Student Non-Accounting and Lecturer at the Faculty of Economics, the users of financial statements perceived independence of public accountants. Data were collected through direct surveys with questionnaires. Samples taken are students and professors Maranatha Christian University. Questionnaire distributed totaled 105, with a rate of return of 100%. Of the six hypothesis proposed in this study, only three accepted hypothesis is that Accounting Students, the Student Non-Accounting and Lecturer at the Faculty of Economics perceived independence of public accountants.

Key words: *auditing, public accountant, perceived, independence*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Kajian Pustaka	11
2.1.1 Pengetian Persepsi	11
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	16
2.1.3 Pengertian Mahasiswa	19
2.1.4 Profesi Akuntansi	20
2.1.4.1 Sandar Auditing	21
2.1.4.2 Jenis-Jenis Audit	23

2.1.4.3 Macam-Macam Profesi Akuntansi	24
2.1.4.1 Kode Etik Profesi Akuntan Indonesia	31
2.1.5 Pengertian Independensi	37
2.1.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi	39
2.2 Penelitian Terdahulu	45
2.3 Rerangka Pemikiran	46
2.4 Hipotesis Penelitian	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	50
3.1 Jenis Penelitian	50
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	51
3.3 Definisi Operasional Variabel	52
3.4 Instrumen Penelitian	57
3.5 Teknik Pegumpulan Data	59
3.6 Teknik Analisis Data	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	64
4.1.1 Pelaksanaan Penelitian	66
4.2 Pembahasan	70
4.2.1 Hasil Pengujian Data	70
4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis	74
BAB V PENUTUP	93
5.1 Kesimpulan	93
5.2 Keterbatasan Penelitian	97

5.3 Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	102



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Rerangka Kode Etik IAI	31
Gambar 2.2	Bagan Rerangka Pemikiran	48



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Penelitian Terdahulu	45
Tabel 3.1	Tabel Definisi Operasional Variabel	57
Tabel 3.2	Skala Likert untuk pertanyaan positif	59
Tabel 3.3	Skala Likert untuk pertanyaan negatif	60
Tabel 4.1	Distribusi Kuesioner dan Tingkat Pengembaliannya	68
Tabel 4.2	Data Demografi Responden	69
Tabel 4.3	Hasil Pengujian Validitas	71
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Reliabilitas	72
Tabel 4.5	Item-Total Statistics	73
Tabel 4.6	Levene's Test of Equality of Error Variances ^a I.....	76
Tabel 4.7	Tests of Between-Subjects Effects I	76
Tabel 4.8	Multiple Comparison I	78
Tabel 4.9	Tabel Subset I	80
Tabel 4.10	Between-Subject Factors	81
Tabel 4.11	Levene's Test of Equality of Error Variances ^a II	82
Tabel 4.12	Tests of Between-Subjects Effects II	83
Tabel 4.13	Multiple Comparison II	84
Tabel 4.14	Tabel Subset II	90